

ABSTRAK

Ayu Nur Syafitri, Muafidah. 2022. *Diksi Pada Antologi Puisi Percakapan Paling Panjang Perihal Pulang Pergi Karya Theoresia Rumthe dan Weslly*. Skripsi. Lamongan: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darur Ulum Lamongan. Dosen Pembimbing (1) Dr.H. Sariban, M.Pd. Dosen Pembimbing (2) Yessy Soniatin, M.Pd.

Kata Kunci: *Diksi, antologi puisi, wujud diksi, makna diksi, fungsi diksi.*

Setiap penulisan puisi selalu indentik dengan bahasa kiasan, pada puisi *Percakapan Paling Panjang Perihal Pulang Pergi Karya Theoresia Rumthe dan Weslly* terdapat aspek religious dengan diksi yang padat dan jelas, karena itu peneliti tertarik untuk meneliti makna diksi ketuhanan yang terdapat dalam puisi tersebut melalui kajian stilistika.

Tujuan penelitian ini yaitu, (1) mendeskripsikan wujud diksi (2) mendeskripsikan makna diksi ketuhanan (3) mendeskripsikan fungsi makna diksi ketuhanan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan objek sebuah karya sastra berupa puisi. Penelitian ini berlatar belakang sulitnya memahami makna yang terkandung dalam sebuah puisi, yang ingin disampaikan pengarang. Data penelitian ini adalah wujud diksi, makna diksi ketuhanan, fungsi makna diksi yang terdapat dalam objek kajian yaitu, *Puisi Percakapan Paling Panjang Perihal Pulang Pergi Karya Theoresia Rumthe dan Weslly*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini (1) baca; (2) catat. Membaca dan memahami puisi yang akan dijadikan objek penelitian, kemudian mencatat judul puisi yang terdapat wujud diksi, aspek religious atau diksi ketuhanan. Teknik analisis data dengan 5 tahapan: (1) mengamati, (2) mengklasifikasikan, (3) memaknai, (4) memberi kode, (5) menyimpulkan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu, peneliti menemukan (1) wujud diksi meliputi, kata umum, kata khusus, makna denotasi, makna konotasi (2) diksi religious atau diksi ketuhanan (3) fungsi makna diksi ketuhanan meliputi, memberikan keindahan, gambaran konkret, dan aspek religious.